

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN USIA TERHADAP PENGETAHUAN
IBU HAMIL TENTANG BUKU KIA**

(Di Polindes Banyu Besi Kecamatan Tragah)

MANUSKRIP



Oleh

NUR HIKMAH

NIM. 19153010024

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA**

2023

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN USIA TERHADAP PENGETAHUAN
IBU HAMIL TENTANG BUKU KIA**

(Di Polindes Banyu Besi Kecamatan Tragah)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh

Nur Hikmah

NIM. 19153010024

Disetujui tanggal:

07 Agustus 2023

Pembimbing

Iin Setiawati, S.Keb., Bd., M.Kes.
NIDN. 0713108605

PENGARUH PENDIDIKAN DAN USIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KIA

(Di Polindes Banyu Besi Kecamatan Tragah)

Nur Hikmah, Iin setiawati

ABSTRAK

Buku KIA wajib dimiliki ibu hamil sebagai monitoring kesehatan ibu dan anak sampai berusia 5 tahun. Berdasarkan study pendahuluan pada 10 ibu terdapat 6 (60%) tidak tahu tentang pemanfaatan buku KIA bahkan ada yang tidak membacanya sama sekali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Polindes Banyu Besi

Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen pendidikan dan usia variabel dependet pengetahuan terhadap buku KIA. Populasi 25 ibu hamil dan sampel 24 responden. Teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* Penelitian dilakukan di Polindes Banyubesi pada. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner uji statistik *Chi-Square*.

Ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan sebagian besar berpendidikan SMA. Ibu hamil sebagian besar berusia 20-30 tahun. Ibu hamil pengetahuan tentang buku KIA hampir setengahnya Baik. Ibu pendidikan SMP sebagian besar pengetahuannya cukup sebanyak 75%. Ibu usia 20-30 tahun separuhnya pengetahuannya baik sebanyak 50%. Ibu usia >30 tahun sebagian besar pengetahuannya cukup sebanyak 75%.

Hasil uji statistik didapatkan hasil p value $(0,026) < \alpha (0.05)$ ada hubungan pendidikan dengan pengetahuan ibu terhadap buku KIA. p value $(0,880) > \alpha (0.05)$ tidak ada hubungan usia dengan pengetahuan ibu terhadap buku KIA di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan

Memberikan tambahan wawasan kepada ibu tentang pentingnya buku KIA sehingga ibu bisa meningkatkan pengetahuan tentang buku KIA dengan penyuluhan kepada ibu hamil dan juga dengan konseling yang bisa dilakukan oleh tenaga kesehatan

Kata kunci : Pendidikan, Usia, Buku KIA

THE EFFECT OF EDUCATION AND AGE ON PREGNANT WOMENS KNOWLEDGE OF THE MCH HANBOOK

Nur Hikmah, Iin Setiawati

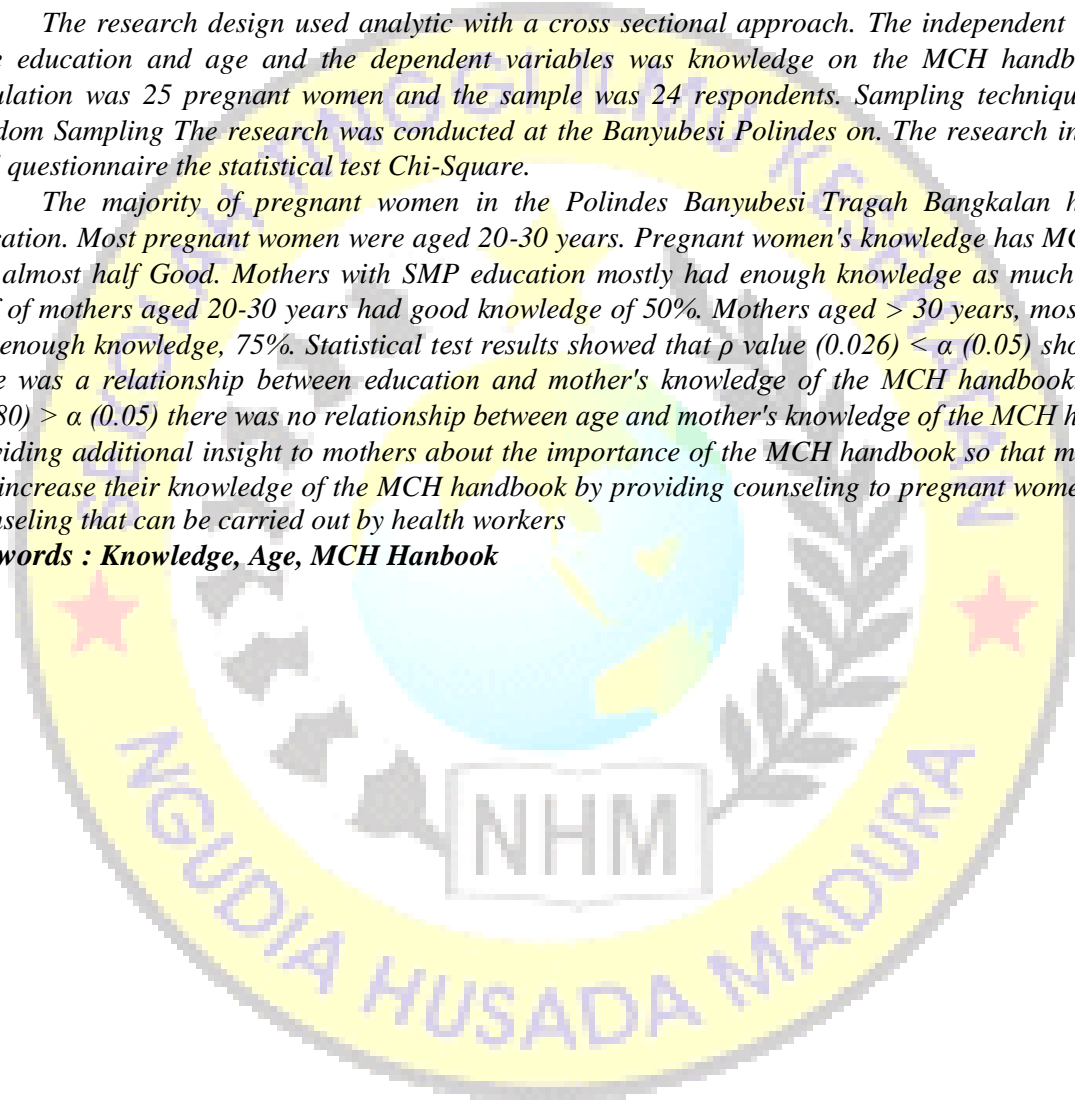
ABSTRACT

The MCH handbook is mandatory for pregnant women to monitor the health of mothers and children until they are 5 years old. Based on a preliminary study of 10 mothers, 6 (60%) did not know about the use of the MCH handbook and some did not even read it at all. This study aims to determine the factors that influence pregnant women's knowledge of the MCH handbook at the Polindes Banyu Besi

The research design used analytic with a cross sectional approach. The independent variables were education and age and the dependent variables was knowledge on the MCH handbook. The population was 25 pregnant women and the sample was 24 respondents. Sampling technique Simple Random Sampling The research was conducted at the Banyubesi Polindes on. The research instrument used questionnaire the statistical test Chi-Square.

The majority of pregnant women in the Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan had SMA education. Most pregnant women were aged 20-30 years. Pregnant women's knowledge has MCH books was almost half Good. Mothers with SMP education mostly had enough knowledge as much as 75%. Half of mothers aged 20-30 years had good knowledge of 50%. Mothers aged > 30 years, most of them had enough knowledge, 75%. Statistical test results showed that p value (0.026) < α (0.05) showed that there was a relationship between education and mother's knowledge of the MCH handbook. p value (0.880) > α (0.05) there was no relationship between age and mother's knowledge of the MCH handbook Providing additional insight to mothers about the importance of the MCH handbook so that mothers can increase their knowledge of the MCH handbook by providing counseling to pregnant women and counseling that can be carried out by health workers

Keywords : Knowledge, Age, MCH Hanbook



PENDAHULUAN

Buku KIA menjadi catatan kesehatan, alat monitoring serta indera komunikasi antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil. Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu serta anak masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan dan perilaku ibu tentang manfaat berasal buku KIA dianggap hanya sekedar buku catatan pemeriksaan kehamilan. (Rahayu *et al.*, 2018).

Buku KIA wajib dimiliki oleh ibu hamil, buku KIA merupakan alat komunikasi antara ibu hamil dan tenaga kesehatan yaitu bidan. Buku KIA merupakan catatan penting yang bisa dibaca tenaga kesehatan serta ibu hamil dan keluarga, misal keluhan, hasil pemeriksaan, pelayanan yang diberikan pada ibu hamil, bayi/anak, balita, hasil pemeriksaan tambahan dan rujukan. (Rahayu *et al.*, 2018).

Proporsi kepemilikan Buku KIA di Indonesia dalam Riskesdas (2018) sebanyak 65,9%. Evaluasi menilai pemanfaatan buku KIA oleh ibu atau pengasuh pada penelitian yang telah Lulianthy, dkk (2021) lakukan mendapatkan hasil bahwa penggunaan Buku KIA belum maksimal, buku KIA hanya dimanfaatkan sebagai pencatatan imunisasi atau pencatatan berat badan saat posyandu. Sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Paramitha (2016) pemanfaatan buku KIA masih belum maksimal dilihat dari faktor pengetahuan ibu yang baik hanya sebesar 32,86%, memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA sebesar 37,14% dan yang mendapat dukungan baik dari petugas kesehatan sebesar 28,57%. (Veronika *et al.*, 2022) Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 17 Desember 2022 di Polindes Banyu Besi Kecamatan Tragah pada 10 ibu hamil didapatkan 6 (60%) tidak tahu tentang pemanfaatan buku KIA bahkan ada yang tidak membacanya sama sekali. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti ibu malas untuk membaca, banyak pekerjaan dirumah sehingga tidak ada waktu, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA, dan juga tanda bahaya kehamilan. Perilaku dan kebiasaan inilah yang membuat ibu hamil menjadi kurang memahami isi buku KIA serta tanda bahaya kehamilan yang mungkin bisa terjadi kapan saja, terlambat untuk melakukan deteksi dini ketika mengalami salah satu tanda bahaya kehamilan.

Salah satu faktor penyebab kematian adalah ketidaktahuan ibu hamil maupun keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, untuk menyelesaikannya pemerintah berupaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan

ibu hamil serta keluarga dengan buku kesehatan ibu dan anak (KIA). yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA yaitu pengalaman, pendidikan, informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia. seseorang bertambah pengetahuannya dengan melihat kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya. Pengetahuan akan mendasari seseorang dalam melakukan perubahan sikap, sehingga sikap yang terbentuk karena pengetahuan dapat lebih jelas. (Napitupulu *et al.*, 2018)

Dampaknya ibu hamil tidak tahu pemanfaatan buku KIA, tidak tahu tentang keluhan ibu hamil dan bayinya, tentang tanda bahaya kehamilan, persiapan saat persalinan nanti, serta mengetahui tumbuh kembang anak. (Evrianasari, 2016)

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi gambaran pengaruh pendidikan ibu hamil terhadap buku KIA di Polindes Banyubesi Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan
2. Mengidentifikasi gambaran pengaruh usia ibu hamil terhadap buku KIA di Polindes Banyubesi Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan
3. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA di Polindes Banyubesi Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan

4. Mengalisis pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA di Polindes Banyubesi Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan
5. Menganalisis pengaruh usia terhadap pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA di Polindes Banyubesi Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen Pendidikan dan Usia dan variabel dependen Pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA. Populasi dalam penelitian ini 25 ibu hamil di Polindes Banyu Besi Kecamatan Tragah Bangkalan dan jumlah sampel Sebanyak 24 santriwati. Penelitian ini menggunakan teknik *simpel random sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner analisa data menggunakan *Chi Square* dan *Rank Spearman*.

HASIL PENELITIAN

Data umum

Tabel 1 Ibu hamil berdasarkan pekerjaan di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	24	100
Swasta	0	0
Wiraswasta	0	0
Petani	0	0

Sumber : *Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pekerjaan ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan seluruhnya IRT sebanyak 24 orang (100%).

Tabel 2 Ibu hamil berdasarkan paritas di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	11	45.9
Multigravida	12	50
Grande multigravida	1	4.1
Total	24	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa paritas ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan setengahnya multigravida sebanyak 12 orang (50%).

Data Khusus

Tabel 3 Ibu hamil berdasarkan pendidikan di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	4	16.7
SMP	5	20.8
SMA	15	62.5
Jumlah	24	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa pendidikan ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan sebagian besar SMA sebanyak 15 orang (62.5%)

Tabel 4 Ibu hamil berdasarkan usia di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<20	6	25
20-30	14	58.3
>30	4	16.7
Jumlah	24	100

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa usia ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan sebagian besar berusia 20-30 sebanyak 14 orang (58.3%).

Tabel 5 Ibu hamil berdasarkan pengetahuan tentang buku KIA di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan

Pengetahuan buku KIA	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	11	45.8
Cukup	10	41.7
Kurang	3	12.5
Jumlah	24	100

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang buku KIA ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan hampir setengahnya Baik sebanyak 11 orang (45.8%).

Tabel 6 Tabulasi silang hubungan pendidikan dengan pengetahuan ibu terhadap buku KIA pada ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan

Pendidikan	Pengetahuan buku KIA							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%	N	%
SD	1	25	3	75	0	0	4	100
SMP	0	0	3	60	2	40	5	100
SMA	10	66.7	4	26.7	1	6.7	15	100
Jumlah	11	45.8	10	41.7	3	12.5	24	100
Uji statistik <i>rank speaman tes</i>								ρ value 0,026 < α 0,05

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 dapat dijelaskan bahwa ibu. Ibu dengan pendidikan SMP sebagian besar pengetahuannya cukup sebanyak 3 orang (75%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Rank-Spearman* didapatkan hasil ρ value (0,026) < α (0.05) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu terhadap buku KIA di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan.

Tabel 7 Tabulasi silang Hubungan usia dengan pengetahuan ibu terhadap buku KIA pada ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan

Usia	Pengetahuan buku KIA							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%	N	%
<20 tahun	3	50	2	33.3	1	16.7	6	100
20-30 tahun	7	50	5	35.7	2	14.3	14	100
>30 tahun	1	26	3	75	0	0	4	100
Jumlah	11	45.8	10	41.7	3	12.5	24	100
Uji statistik <i>Chi-Square test</i>								ρ value 0.880 > α 0,05

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7 ibu hamil dengan usia <20 tahun Sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 3 orang. Pada ibu dengan usia 20-30 tahun separuhnya pengetahuannya baik sebanyak 7 orang. Dan

ibu dengan usia >30 tahun sebagian besar pengetahuannya cukup sebanyak 3 orang (75%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-square* didapatkan hasil ρ value (0,880) > α (0.05) sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan pengetahuan ibu terhadap buku KIA di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan.

PEMBAHASAN

Gambaran pendidikan ibu hamil di Polindes Banyubesi Kecamatan tragah Bangkalan

Menurut hasil penelitian ibu dengan pendidikan SMA sebanyak 15 orang (62.5%). Sekolah menengah atas merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang dilaksanakan setelah lulus dari sekolah menengah pertama (SMP) atau sederajat. Jenjang pendidikan ini dimulai dari kelas 10 sampai kelas 12 dengan siswa yang umumnya berusia 15-18 tahun. Di jenjang ini pula para siswa akan dipersiapkan untuk menuju perguruan tinggi.

Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 tahun 2023 tentang sistem pendidikan pasal 18 ayat 1-4 menyebutkan bahwa Sekolah menengah atas merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah

terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah menengah kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Serta ketentuan mengenai pendidikan menengah sebagaimana dimaksud diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. (UU RI No. 20).

Menurut hasil penelitian ibu dengan pendidikan SMP sebanyak 5 orang (28.8%). Sekolah menengah pertama merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 Saat ini Sekolah Menengah Pertama menjadi program wajar 9 tahun (SD, SMP).

Sekolah Menengah Pertama adalah pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Menurut Undang-undang RI No. 20 tahun 2023 tentang sistem pendidikan pasal 17 ayat 2 menyebutkan bahwa pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. (UU RI No. 20).

Gambaran usia ibu hamil di Polindes Banyubesi tragah Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian Ibu hamil dengan usia 20-30 sebanyak 14 orang (58,2%). Usia 20-30 tahun dikenal sebagai usia produktif yang dikenal sebagai usia terbaik dalam setiap hal utamanya untuk masa kehamilan. Dikarenakan pada usia tersebut fisik ibu dan psikis ibu juga sudah mulai matang sehingga ibu bisa mempersiapkan kehamilannya dengan baik. Pada usia 20-30 tahun ibu sudah cukup dewasa dalam menyikapi semua hal dan pastinya akan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi setiap hal yang ada dalam kehidupannya.

Usia 20-30 tahun merupakan usia yang matang untuk menilai pengetahuan seseorang dalam memahami dan memecahkan suatu masalah karena dianggap sudah memasuki masa dewasa. (Erawati *et al.*, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian Ibu hamil dengan usia <20 sebanyak 6 orang (25%). Usia <20 tahun merupakan masa dimana peralihan dari remaja ke dewasa. Umumnya secara psikis pada usia ini wanita belum bisa stabil secara emosional dan manajemen kopingnya masih belum terlalu baik sedangkan jika dilihat dari anatomi fisiologi pada usia <20 tahun banyak organ-organ yang belum bisa berfungsi dengan semestinya karena organ tersebut belum

matang salah satu contoh yaitu organ reproduksi untuk bisa menerima kehamilan.

Usia dibawah 20 tahun tidak termasuk usia reproduksi sehat. Pada usia dibawah 20 tahun, ibu cenderung tidak memperhatikan kehamilannya didukung dengan psikis maupun keadaan alat reproduksi belum siap untuk menerima kehamilan (Nurlaelah R, 2021)

Gambaran pengetahuan ibu hamil di Polindes Banyubesi Kecamatan tragah Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang buku KIA ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan sebagian besar sebanyak 11 orang (45.8%). Pada analisis kuesioner didapatkan ibu hamil paling banyak menjawab iya pada soal 1,4 dan 29. Pada soal No. 1 merupakan pertanyaan dalam kategori ANC yaitu “sudah dapat buku KIA?” dari pertanyaan ini dapat disimpulkan bahwa ibu sudah banyak mempunyai buku KIA sehingga rasa penasaran ibu terhadap buku tersebut ada dan kemudian ibu membaca buku itu di waktu senggang. Sedangkan pada point pertanyaan yang ke 4 “sudah diukur tinggi rahim?” dapat diartikan bahwa ibu sudah diperiksa tinggi fundus uteri oleh tenaga kesehatan dengan baik. Dan pada pertanyaan yang ke 29 “Anda mencuci tangan sebelum makan” dapat diartikan bahwa ibu sering mencuci tangan sebelum

makan. Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA seharusnya baik dikarenakan buku KIA merupakan salah satu sumber informasi yang ibu miliki untuk merawat kehamilannya dan menjaga kehamilannya supaya tetap menjadi kehamilan yang fisiologis.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses yang didasari pengetahuan, kesadaran yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan akan bersifat sementara atau tidak akan berlangsung lama. Maka dari itu pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. (Munnaa *et al.*, 2020)

Pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Polindes Banyubesi Kecamatan tragah Bangkalan

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Rank-Spearman* didapatkan hasil ρ value $(0,026) < \alpha (0.05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu terhadap

buku KIA di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan

Berdasarkan dari hasil tabulasi silang didapatkan ibu dengan pendidikan SD ternyata lebih dari separuhnya pengetahuannya cukup sebanyak 3 orang. Menurut data yang peneliti dapatkan diketahui bahwa pendidikan tidak selalu berkorelasi dengan pengetahuan ada juga ibu yang mendidiknya rendah namun dia sudah mengetahui tentang buku KIA hal ini dikarenakan sebagian besar ibu dengan pendidikan SD berstatus primigravida.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitiannya Rizka Ayu Setiyani (2018) bahwa pengetahuan dipengaruhi faktor usia, pendidikan dan pekerjaan saja, melainkan pengalaman yang juga berperan penting dalam memecahkan sebuah permasalahan. Cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan, diperoleh dengan pengalaman baik dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Hal itu dilakukan dengan cara pengulangan kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi karena pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan yang kemudian disimpan dalam memori, sehingga pengulangan kembali pengalaman dapat menambah informasi dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan ibu berpendidikan pendidikan SMA masih dijumpai pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (6.7%). Menurut analisa data umum pada kuesioner ditemukan bahwa ditemukan ibu hamil primigravida sebanyak 1 (100%) ibu yang memiliki pendidikan terakhir SMA. Menurut analisis point pertanyaan di kuesioner pada sub tanda bahaya kehamilan, masalah lain dan tanda awal persalinan menjawab tidak. Selain sub tersebut terdapat jawaban tidak pada soal 2, 3, 6, 11, 23, sampai 38 pada sub KB. Hal ini berkaitan dengan pengalaman ibu, dimana pengalaman merupakan salah satu media belajar yang akan jauh lebih bisa dipahami dibandingkan dengan pembelajaran dibangku sekolah, ibu yang sudah pernah melahirkan cenderung mempunyai informasi yang lebih tentang kehamilan dan kontrasepsi. Ibu yang biasanya sudah pernah hamil biasanya akan cenderung lebih paham tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehamilannya seperti penggunaan buku KIA. Beda halnya dengan ibu yang masih primigravida dimana dia masih kaku terhadap hal-hal yang harus dilakukan dan dipelajari pada kehamilannya.

Ibu yang hamil akan mendapatkan buku KIA dan akan menggunakannya sampai anaknya berusia 5 tahun. Ibu yang sudah pernah melahirkan dan mendapat buku KIA pada anak pertama sudah sepantasnya mengetahui tentang buku KIA saat

mempunyai anak kedua karena sudah mempunyai pengalaman menggunakan buku tersebut pada anak pertama. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Silvia yang menyebutkan ibu primipara cenderung belum banyak mengetahui tentang informasi-informasi apa saja yang terdapat di dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). (Arinta, 2021)

Pengaruh usia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di di Polindes Banyubesi Kecamatan tragah Bangkalan

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-square* didapatkan hasil p value $(0,880) > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan pengetahuan ibu terhadap buku KIA di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan

Berdasarkan hasil silang menunjukkan pada usia 20-30 tahun separuhnya memiliki pengetahuan baik. Hal ini dapat disebabkan pada usia 20-30 tahun sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan sekolah menengah. Hal ini bisa mendorong ibu untuk bisa memiliki pengetahuan yang lebih terhadap buku KIA. Pada usia 20-30 tahun juga merupakan usia terbaik bagi seorang ibu dimana ibu tak hanya matang dalam segi sistem reproduksi tetapi juga matang dalam segi emosional sehingga ibu bisa menerima

informasi dan menerapkannya dengan baik dan benar.

Pendidikan yang dimiliki ibu berhubungan dengan banyaknya pengetahuan dan luasnya wawasan yang dimiliki oleh ibu. Pengetahuan tersebut diperoleh dari pendidikan formal yang dijalannya. Ibu dengan pendidikan menengah diartikan telah mempunyai kemampuan menyerap berbagai informasi yang masuk padanya. Menurut teori Nursalam (2013) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya, pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Munnaa *et al.*, 2020). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Munna (2020) Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan didapatkan p -value pada karakteristik usia didapatkan p $0,933 > 0,05$ yang artinya tidak memiliki hubungan yang bermakna usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dalam pemanfaatan Buku KIA. Hasil penelitian ini menunjukkan usia merupakan suatu karakteristik individu dan merupakan faktor pendukung saja. Dalam penelitian ini usia tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan maupun perilaku, karena ibu hamil yang berumur <20 tahun, 20-35 tahun, dan ibu hamil yang berumur >35 tahun mempunyai peluang yang sama. Ibu hamil

sama-sama rajin melakukan kunjungan ke puskesmas dengan membawa Buku KIA. (Munnaa *et al.*, 2020)

KESIMPULAN

1. Ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan sebagian besar berpendidikan SMA
2. Ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan sebagian besar berusia 20-30
3. Ibu hamil di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan berdasarkan pengetahuan tentang buku KIA ibu hamil hampir setengahnya Baik
4. Ada pengaruh pendidikan dengan pengetahuan ibu terhadap buku KIA di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan
5. Tidak ada pengaruh antara usia dengan pengetahuan ibu terhadap buku KIA di Polindes Banyubesi Tragah Bangkalan

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A., Munir, R. and Lestari, F. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia)', *Journal of Midwifery Care*, 2(02), pp. 95–105. Available at: <https://doi.org/10.34305/jmc.v2i2.421>
- Annisa, F.N. (2016) 'The Relationship Between Reading Interest Of Kia Book With Pregnant Mothers Knowledge About Kia Book', *Jurnal Promkes*, 4 (2), pp. 188–198.
- Arinta, I. (2021) 'Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang buku kia pada ibu hamil', pp. 658–663.
- Baroroh, I., Jannah, M. and Meikawati, P.R. (2017) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan', *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 6(2), pp. 212–217. Available at: <https://doi.org/10.30591/siklus.v6i2.579>.
- Brier, J. and lia dwi jayanti (2020) 'No Title', 21(1), pp. 1–9.
- Dan, P. *et al.* (2018) 'Kehamilan Trimester Iii Di Bpm Choirul Mala Dan Bpm Zuniawati Palembang Tahun 2017', 3(2).
- Darsini, D., Fahrurrozi, F. and Cahyono, E.A. (2019) 'Pengetahuan; Artikel Review', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), p. 13.
- Erawati, A. D. *et al.* (2020) 'pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak', 19(2), pp. 50–54.
- Evrianasari, N. (2016) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di BPS Sulasmi SST Rajabasa Bandar Lampung', *Jurnal Kesehatan*, 7(1), p. 97. Available at: <https://doi.org/10.26630/jk.v7i1.125>.
- Hoetomo (2019) 'Usia Referensi', *Universitas Muhammadiyah Malang*, pp. 8–21.
- Napitupulu, T.F. *et al.* (2018) '33900-89888-2-Pb', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), pp. 17–22.
- Munnaa, A. I. *et al.* (2020) 'HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM

PEMANFAATAN BUKU
KESEHATAN', 16(2), pp. 74–82.
doi: 10.31983/link.v16i2.5636.

Paramitha, P.A.I. (2016) 'Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur', *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, p. 83.

Rahayu, Y.P. *et al.* (2018) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku Kia Di Upt. Puskesmas Martapura', *Dinamika Kesehatan*, 6(1), pp. 146–152.

Veronika, E. *et al.* (2022) 'Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, 2(1), pp. 1–9.

Widyastuti, D.E. (2018) 'Perbandingan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Buku Saku Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan', *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 16(1), p. 84. Available at: <https://doi.org/10.26576/profesi.287>.

Wijianti (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu', *Repository Prodi Magister Kebidanan Universitas 'Aisyiyah* [Preprint].

